

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif melalui metode atau pendekatan studi kasus karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkapkan situasi sosial tertentu yang mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah (Moleong, 2015; 14).

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yakni suatu proses penelitian dan pemahamannya berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Sifat penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang terjadi dalam penelitian (Suryabrata, 2014; 76 ). Sehingga data yang terkumpul lebih banyak berbentuk kata-kata atau gambar. Jadi penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Bagaimana pengaruh *game online* terhadap kedisiplinan belajar siswa dalam pembelajaran

Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTsN 6 Karanganyar tahun pelajaran 2024/2025.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 6 Karanganyar, dikarenakan beberapa pertimbangan yang relevan mengenai fokus kajian. Sekolah ini merupakan salah satu madrasah yang memiliki jumlah siswa cukup besar serta latar belakang sosial yang beragam, sehingga dianggap representatif untuk meneliti fenomena pengaruh *game online* terhadap kedisiplinan belajar.

MTsN 6 Karanganyar menunjukkan dinamika penggunaan teknologi digital yang cukup tinggi di kalangan siswanya, termasuk dalam hal penggunaan gadget dan akses terhadap *game online*. Hal ini menjadi peluang yang tepat untuk menggali lebih dalam bagaimana intensitas bermain *game* memengaruhi sikap dan perilaku belajar siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Letak sekolah yang strategis dan adanya izin serta dukungan dari pihak madrasah menjadi alasan kuat dipilihnya lokasi ini sebagai objek penelitian.

### **2. Waktu**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2025 hingga Mei 2025.

## **C. Subjek dan Informan Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Dalam hal ini, yang menjadi subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru agama, peserta didik kelas VII serta dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling.

### **2. Informan Penelitian**

Dalam penelitian ini tidak lagi melihat jumlah informan, melainkan lebih menekankan pada konsistensi pengumpulan informasi. Hal ini mengandung makna bahwa data harus benar-benar sadar akan masalah tersebut, dapat dipercaya sebagai sumber informasi yang tepat sehingga Penentuan pendukung menjadi informan dalam analisis ini yaitu kepala sekolah MTsN 6 Karanganyar, Wali Kelas VII MTsN 6 Karanganyar, dan siswa MTsN 6 Karanganyar.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan secara tepat sesuai fakta dan kejadian. Fakta adalah sesuatu hal yang dapat tertangkap oleh indra manusia atau didalam keilmuan fakta adalah hal yang objektif dan bisa di verifikasi secara empiris. Sesuai permasalahan dan tujuan penelitian maka teknik yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

## 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang pewawancara dan jawaban diberikan oleh narasumber. Adapun informan yang penulis wawancarai diantaranya: Kepala Sekolah, guru PAI, dan peserta didik.

Adapun jenis wawancara dibedakan menjadi dua yaitu (Sodik, 2015; 78) :

- a. Wawancara terstruktur adalah wawancara tidak berstandar yang mengajukan pola dan aturan tertentu dalam mengajukan pertanyaan, seperti wawancara yang dilakukan oleh seorang interviewer di layar TV kepada pakar dalam bidang tertentu.
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara tidak berstandar yang tidak menggunakan pola aturan tertentu dalam mengajukan pertanyaan. Jenis wawancara yang Penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur, untuk memperoleh data yang berkenaan terhadap pengaruh *game online* terhadap kedisiplinan belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTsN 6 Karanganyar.

## 2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena, dan fakta empiris yang terkait masalah dalam penelitian (Musfiqon, 2015; 120). Teknik observasi yang digunakan

peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi non partisipan atau hanya sebagai pengamat independen saja, obyek observasi di sini yaitu peran guru PAI dan kedisiplinan belajar peserta didik. Setelah Penulis melakukan observasi ternyata peran guru PAI sudah cukup baik dalam menanamkan kedisiplinan belajar pada peserta didik.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan sebagainya (Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2013; 274). Melalui menggunakan metode dokumentasi ini penulis telah mengumpulkan data-data mengenai hal-hal yang berhubungan terhadap penelitian seperti profil sekolah, denah lokasi, data jumlah siswa dan guru serta kegiatan pembelajaran di MTsN 6 Karanganyar.

### **E. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan teknik untuk memeriksa validitas data yang telah dikumpulkan. Untuk memastikan keabsahan tersebut, peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai metode uji validitas data. Adapun triangulasi yang digunakan disini adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber adalah cara yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan melalui mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini

yaitu beberapa guru, wali kelas VII dan Kepala sekolah MTsN 6 Karanganyar.

2. Triangulasi teknik yaitu metode untuk memastikan keabsahan data melalui pemeriksaan data atau sumber yang sama menggunakan pendekatan yang berbeda. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yang kemudian dikonfirmasi melalui observasi non-partisipatif dan analisis dokumentasi.

#### **F. Teknis Analisis Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tahap tertentu, hingga memperoleh data yang dianggap kredibel (M. H. Miles, 2014). Penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti wawancara (*interview*), observasi, dan dokumentasi. Oleh karena itu data tersebut harus diproses dan dianalisis sebelum dapat digunakan. Strategi analisis data penelitian ini sebagai berikut (Yusuf, 2014; 407-409) :

##### **1. Data Reduction**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, lewat cara mencari tema dan polanya (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D, 2014; 247). Dalam hal ini Penulis mengumpulkan

jawaban yang sama/ sesuai terhadap apa yang menjadi tujuan penelitian dan melihat serta membandingkan keadaan di lapangan. Sehingga, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis dalam pengumpulan data.

## **2. *Data Display***

*Data display*, atau penyajian data merupakan penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Bentuk *display* data dalam penelitian kualitatif yang paling sering itu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi di masa lampau (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D, 2014; 249). Dalam hal ini Penulis mencari pertanyaan yang dapat menggali informasi lebih dalam mengenai peran guru dalam membentuk disiplin belajar pada peserta didik. Mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## **3. *Verification / Conclusion***

Penarikan kesimpulan semestinya dilakukan lebih dari sekali. Kesimpulan memerlukan validasi atau kata lain validasi oleh orang lain yang diteliti. Perlu diingat bahwa seandainya menambah data, berarti perlu dilakukan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan berikutnya.